

ABSTRAK

Shakila Nafaazhari Luddin, 1201040152, 2024 **Hubungan Rasa Syukur dengan Penerimaan Diri Pada Remaja Madya (Studi Kuantitatif : Santri Pondok Pesantren SMPI Darul Mualamah Kabupaten Bogor).**

Kurang percaya diri dan *insecure* adalah fenomena yang sering terjadi pada diri seorang remaja yang mana memunculkan sebuah permasalahan mengenai penerimaan diri, yang mana permasalahan tersebut mengakibatkan seorang remaja mengalami sebuah permasalahan dalam perkembangannya baik dari segi pertemanan, lingkungan sekitar atau studinya yang dapat mengakibatkan tidak berjalannya sebuah perkembangan sosial pada dirinya. Dari permasalahan itu yang dapat menangani hal tersebut adalah dengan selalu bersyukur atas apa yang dimilikinya yang mana mampu memunculkan perasaan cinta pada diri.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yakni pendekatan kuantitatif korelasi, dimana teknik penarikan sampel menggunakan *teknik simple random sampling* dengan jumlah sampel 95 responden remaja madya yakni santri pondok pesantren SMPI Darul Mualamah Kabupaten Bogor. Teknik pengumpulan data dalam penelitian menggunakan kuesioner yang disebarakan secara langsung pada responden, teknik pengolahan data menggunakan *SPSS Statistic 25* dengan melakukan uji hipotesisi atau *pearson Correlation*.

Dari penelitian ini diperoleh hasil jika terdapat hubungan yang positif antara rasa syukur dengan penerimaan diri pada remaja madya di pondok pesantren SMPI Darul Mualamah Kabupaten Bogor dengan tingkat signifikansi penerimaan diri sebesar 5% dan diperoleh nilai *pearson Correlate* sebesar 0,252. Maka bisa disimpulkan jika tingkat penerimaan diri tinggi, maka tingkat rasa syukur juga akan tinggi, begitu pun sebaliknya, jika penerimaan diri rendah maka rendah pula rasa syukur. Berdasarkan hasil analisis tersebut maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima.

Kata Kunci : Penerimaan Diri, Rasa Syukur, Remaja Madya